

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencarian kebahagiaan individu dan kehidupan yang lebih baik adalah tujuan yang dicari di berbagai negara. Setiap individu pastinya ingin mempunyai hidup yang lebih baik seperti memiliki rumah, mobil, barang-barang rumah tangga, aset lainnya yang lebih baik, dan hidup yang berlimpah. Namun, tidak semua orang yang mempunyai aset tersebut akan merasakan kebahagiaan (Layard, 2011; Mahadea & Ramroop, 2015).

Kebahagiaan sering didefinisikan sebagai perasaan atau tingkat kepuasan yang berada di dalam diri individu. Orang yang bahagia adalah orang yang memiliki perasaan menyenangkan hampir sepanjang waktu, dan merasa puas dengan kehidupan dirinya secara keseluruhan. Dalam teori afektif oleh Rojas dan Veenhoven (2013) kebahagiaan dinyatakan sebagai perasaan baik (positif) yang muncul berdasarkan pemuasan akan kebutuhan hidup atau ketika kebutuhan saat ini telah terpenuhi. Dimana kebutuhan dasar yang harus terpenuhi lebih dari kebutuhan dasar untuk bertahan hidup, tetapi juga mencakup kebutuhan yang memungkinkan orang memiliki standar hidup minimum.

Kebahagiaan erat kaitannya dengan pemenuhan standar hidup minimum. Standar hidup minimum mencakup kebutuhan akan pangan, pakaian, tempat tinggal, layanan publik, transportasi, alat komunikasi, akses ke kesehatan, akses ke pendidikan, waktu luang, maupun kegiatan sosial (Rao & Min, 2018; Valadez-Martínez dkk., 2018). Adanya pemenuhan standar hidup minimum akan membuat seseorang tidak akan mengalami kesusahan ataupun kemungkinan yang dapat mengurangi kepuasan akan hidupnya. sehingga manusia yang standar hidupnya terpenuhi akan mengalami kepuasan hidup atau dalam literatur sering disebut sebagai sejahtera. Hal ini didukung oleh penelitian Argan dkk. (2018) bahwa kebahagiaan berhubungan terhadap kesejahteraan, dimana orang-orang cenderung

lebih bahagia dengan kemungkinan mendapatkan kepuasan hidup yang maksimal (Argan dkk., 2018).

Kesejahteraan sendiri menurut E. Diener (1984) dalam teori *subjective well-being* (SWB) diartikan sebagai penilaian kehidupan seseorang secara keseluruhan yang terdiri dari berbagai macam aspek. Penelitian E. Diener dkk. (2010) menyatakan bahwa kesejahteraan yang lebih baik berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar untuk makanan, tempat tinggal, keamanan dan memiliki hubungan yang mendukung secara sosial. Lebih jauh lagi cara lain yang dapat dilakukan untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik adalah melalui peningkatan kinerja usaha ataupun bisnis. Hasil literatur menunjukkan bahwa kepuasan hidup, kesejahteraan, dan kinerja pekerjaan semuanya terkait (Roberts, 2016). Kesejahteraan berkaitan dengan peningkatan kinerja terjadi ketika seseorang yang memiliki kinerja yang tinggi nantinya akan berhubungan dengan hasil yang dihargai dan bermanfaat. Hasil ini biasanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan manusia, seperti kebutuhan kompetensi, pencapaian, dan pertumbuhan pribadi yang pada akhirnya akan berdampak pada kesejahteraan

Upaya dalam meningkatkan kinerja usaha dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui peningkatan kinerja manajerial. Kinerja manajerial adalah faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas kinerja organisasi dan juga kinerja organisasi atau perusahaan itu sendiri (Ritonga & Savitri, 2018). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan korelasi antara kinerja manajerial dengan kinerja usaha (Ham, 2008; Lega dkk., 2013). Penelitian yang dilakukan Bloom dkk. (2009) memberikan bukti bahwa adanya peningkatan kinerja manajerial di suatu rumah sakit secara signifikan berhubungan dengan kinerja keuangan yang lebih baik (peningkatan pendapatan).

Dalam menghasilkan kinerja manajerial yang baik maka manajer membutuhkan informasi yang tepat sebagai sumber dalam pengambilan keputusan. Penggunaan informasi akuntansi atau pencatatan akuntansi dapat membantu manajer untuk mengidentifikasi dan memprediksi masalah yang akan datang, dengan kemampuan tersebut diharapkan manajer akan bisa mengambil tindakan yang tepat, sehingga kualitas manajemen perusahaan akan meningkat (Hutagaol,

2010; Kurniawati & Meiliana, 2016). Sementara penelitian Jonah dkk., (2016) menunjukkan bahwa literasi akuntansi mencakup keterampilan dan kepercayaan diri seseorang dalam menggunakan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Penggunaan Literasi akuntansi dibutuhkan oleh manajer dalam melaksanakan kinerja manajerial, dimana literasi akuntansi dapat membantu manajer memiliki keterampilan dan kepercayaan diri dalam menggunakan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan manajerial yang baik.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal objek, metode, dan subjek penelitian karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif eksplanatori pertama yang membahas mengenai manfaat dari literasi akuntansi dan kinerja manajerial pada kesejahteraan dan kebahagiaan dimana pada penelitian sebelumnya belum ada yang membahas fenomena tersebut. Penelitian terdahulu masih membahas mengenai keterkaitan antara informasi akuntansi dan kinerja manajerial tanpa membahas manfaat yang ada dari kedua hal tersebut.

Penelitian Hall (2010) meneliti mengenai hubungan antara penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial. Dalam penelitian tersebut Hall menggunakan pendekatan kualitatif dengan menarik penelitian sebelumnya untuk mengembangkan serangkaian proposisi yang berfokus pada tiga wawasan utama tentang bagaimana dan mengapa manajer menggunakan informasi akuntansi dalam melakukan pekerjaan. Sementara penelitian Franco-Santos dan Doherty (2017) meneliti hubungan antara kinerja manajemen dengan kesejahteraan karyawan di lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi Inggris. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan melakukan survey dengan sampel sebanyak 3650 karyawan yang bekerja di 162 universitas UK dan teknik analisis data PLS-SEM. Penelitian Camfield dkk., (2009) meneliti pengaruh kesejahteraan dengan kebahagiaan di Bangladesh. Penelitian ini mengeksplorasi paradoks dengan menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif untuk membahas komponen yang pertama dan menggunakan pendekatan kuantitatif survey dengan ukuran sampel sebanyak 1.500 koresponden untuk membahas komponen yang kedua. Penelitian ini sendiri juga merupakan penelitian pertama yang memakai UMKM batik Jarak Arum sebagai subjek dalam

menganalisis manfaat dari literasi akuntansi dan kinerja manajerial pada kesejahteraan dan kebahagiaan pemilik.

Berdasarkan data terbaru Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah total unit UMKM di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 64.194.057, meningkat 2.02 % dari tahun 2017 yang mencapai jumlah 62.922.617. Kenaikan total unit UMKM dari tahun ke tahun dapat mengindikasikan bahwa UMKM mempunyai potensi yang besar untuk ikut berkontribusi dalam membangun perekonomian di Indonesia. Selaras dengan pernyataan Ketua Asosiasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Indonesia (Akumindo) dalam *ekonomi.bisnis.com* (2019) bahwa realisasi kontribusi UMKM terhadap PDB nasional tahun 2018 mencapai persentase sebesar 60,34% atau sekitar Rp8.400 triliun jika dinominalkan dari total keseluruhan PDB tahun 2018 yang mencapai angka Rp14.000 triliun. Karena besarnya angka realisasi tersebut maka penting bagi pemilik UMKM untuk dapat memiliki dan menggunakan informasi akuntansi (baik pencatatan atau pembukuan maupun laporan keuangan) di kegiatan usaha dengan tujuan agar dapat menentukan kondisi usaha, apakah dalam kondisi untung ataupun rugi serta mengarahkan pada kinerja bisnis yang lebih baik lagi (Roslan dkk., 2018)

Namun kenyataannya masih banyak pemilik UMKM yang belum menggunakan informasi akuntansi secara tepat guna pada usaha yang dimiliki atau mungkin belum menerapkannya sama sekali dalam melaporkan transaksi yang mereka lakukan. Mengutip artikel dari situs *spa-febui.com* (2019) mengenai data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) bahwa porsi kredit UMKM hanya sebesar 18,3% dari jumlah kredit yang dikeluarkan oleh perbankan. Rendahnya tingkat tersebut disebabkan oleh pemahaman UMKM yang masih terbatas terhadap ilmu akuntansi dan juga pola pikir yang masih rendah terhadap pentingnya menyiapkan laporan keuangan sesuai SAK yang berlaku, sehingga kredit perbankan sulit untuk memberikan permodalan kepada UMKM karena ketidaktersediaan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK yang berlaku.

Alasan penelitian ini dilakukan antara lain dikarenakan pentingnya peran UMKM dalam membantu pertumbuhan perekonomian negara, namun sayangnya

kepentingan tersebut tidak diimbangi dengan pengetahuan dan kemampuan akuntansi yang mumpuni untuk membuat pencatatan maupun laporan keuangan yang baik. Sementara tidak adanya ataupun kurangnya kemampuan dalam membuat pencatatan dan laporan keuangan yang baik nantinya akan berhubungan dengan kinerja manajerial usaha yang pada akhirnya akan menurunkan kinerja usaha itu sendiri. Turunnya kinerja usaha tentunya juga akan berdampak pada menurunnya kemampuan dalam mencukupi standar hidup sehingga kesejahteraan dan kebahagiaan pemilik akan berkurang.

UMKM batik Jarak Arum sendiri merupakan usaha mikro yang berkecimpung di industri batik tulis Surabaya dengan ciri khas motifnya berupa daun jarak dan kupu-kupu. UMKM ini didirikan oleh ibu Fitri semenjak lokalisasi Dolly ditutup tahun 2014, dengan mayoritas pengrajin warga *Ex-lokalisasi Dolly* sendiri. Dengan bermodalakan pelatihan dan juga uang bantuan dari Pemerintah Kota Surabaya. UMKM ini-pun memiliki pertumbuhan yang cukup pesat dimana ditahun 2018 berhasil mencapai omzet sebesar 255 juta rupiah dan juga telah berhasil mengekspor produknya hingga ke China.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk memberikan wawasan yang lebih baik mengenai manfaat dari literasi akuntansi dan kinerja manajerial pada kesejahteraan dan juga kebahagiaan. Serta diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran para pemilik UMKM mengenai pentingnya literasi akuntansi dan kinerja manajerial serta dampaknya terhadap keberlangsungan usaha, kesejahteraan, dan kebahagiaan pemilik

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka disusunlah pertanyaan sebagai berikut:

- Q1 : Bagaimana literasi akuntansi dapat mendukung kinerja manajerial UMKM batik Jarak Arum?
- Q2 : Bagaimana kinerja manajerial dapat mendukung kinerja UMKM batik Jarak Arum ?

Q3 : Bagaimana dampak yang diberikan dari literasi akuntansi dan kinerja manajerial pada kesejahteraan dan kebahagiaan pemilik UMKM batik Jarak Arum ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan manfaat dari literasi akuntansi dan kinerja manajerial usaha pada kesejahteraan dan kebahagiaan pengusaha. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1.3.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai teori kebahagiaan autentik, teori kebahagiaan subyektif, teori kinerja manajerial, dan literasi akuntansi dalam menjelaskan manfaat dari literasi akuntansi pada kinerja manajerial dan juga kesejahteraan serta kebahagiaan. Selain itu diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengetahui pentingnya literasi akuntansi dan kinerja manajerial pada kinerja usaha.

1.3.2 Manfaat Praktis

1. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi UMKM untuk meningkatkan literasi akuntansi dan kinerja manajerial pada usahanya, dengan tujuan agar para pemilik UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usaha dan dapat mengelola keuangan serta manajemen usaha dengan baik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai praktik akuntansi dan pengelolaan manajemen usaha yang baik, adanya tambahan wawasan tersebut diharapkan dapat membuat pemilik UMKM memiliki keterampilan akuntansi dan manajemen yang memadai.

2. Bagi Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi para pembuat kebijakan dalam membuat aturan serta meningkatkan

pengawasan terhadap aturan yang diberlakukan khususnya untuk semua pihak dan juga untuk kestabilan kinerja usaha mikro agar tidak banyak usaha mikro yang mengalami gulung tikar akibat keterbatasan pemahaman akuntansi dan kinerja manajerial yang diketahui.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai literasi akuntansi, kinerja manajerial, kesejahteraan, dan kebahagiaan pada wirausaha batik perempuan.

1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif eksplanatori dengan desain penelitian studi kasus ganda holistik. Objek penelitian ini meliputi analisis manfaat dari literasi akuntansi pada kinerja manajerial dan juga dampak yang diberikan pada kesejahteraan dan kebahagiaan. Dengan menggunakan satu UMKM batik perempuan yang ada di Surabaya sebagai subjek penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan tentang pendahuluan permasalahan seperti latar belakang masalah, tujuan penelitian, ringkasan metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menyajikan teori – teori dan hasil penelitian – penelitian sebelumnya yang relevan, serta pembangunan proposisi yang ada.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini akan menyajikan secara rinci pendekatan penelitian, jenis dan sumber data penelitian, periode data pilihan, dan teknik analisis yang digunakan.

Bab 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan gambaran umum subjek penelitian, pembahasan variabel penelitian, hasil pelaksanaan penelitian, dan pembahasan proposisi.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyajikan tentang kesimpulan dari temuan penelitian, keterbatasan penelitian serta saran bagi pengambil kebijakan dan penelitian selanjutnya.